

ABSTRAK

Perataan laba yang dilakukan bertujuan agar laba yang ada diperusahaan Pertambangan dapat terlihat stabil dan perusahaan dinilai oleh investor tidak beresiko tinggi, sehingga penting untuk mengetahui pengaruh karakteristik perusahaan terhadap perataan laba.

Penelitian ini menguji beberapa faktor yang diduga berpengaruh terhadap perataan laba yaitu: Ukuran Perusahaan yang diproksikan total aset, Profitabilitas yang berupa *Return on Asset* dan *Net Profit Margin*, serta *Leverage* Keuangan yang berupa *DER*. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan sebanyak 11 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun dari tahun 2008-2010.

Penelitian ini menggunakan indeks eckel untuk mengidentifikasi praktik perataan laba dan tidak melakukan perataan laba. Perhitungan indeks eckel dilakukan setiap tahunnya agar dapat mengetahui tahun dimana perusahaan melakukan perataan laba. Analisis yang digunakan yaitu Analisis Regresi Linier Berganda untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perataan laba.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam periode 2008-2010 pada perusahaan pertambangan, menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan yang diproksikan total aset, Profitabilitas yang berupa *Return on Asset* dan *Net Profit Margin*, serta *Leverage* Keuangan yang berupa *DER* yang dilakukan dengan pengujian Analisis Regresi Linier Berganda secara serentak maupun terpisah, tidak berpengaruh terhadap tindakan perataan laba.

Kata Kunci: Perataan Laba (*income Smoothing*), Ukuran Perusahaan (Total Aset), *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, *Leverage Keuangan*, Indeks Eckel